
TREN RISET GREEN ACCOUNTING DAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs): STUDI BIBLIOMETRIK PADA ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS GOOGLE SCHOLAR

Diana Sari, Dhea Alfrianti, Dharma Tintri Ediraras dan Dini Andriyanti

Universitas Gunadarma

Jl. Margonda Raya No 100 Depok Jawa Barat 16424

dsari299@gmail.com, alfriantidhea@gmail.com, dharmate@staff.gunadarma.ac.id,
dini_a@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Green accounting atau yang dikenal dengan akuntansi hijau merupakan bidang akuntansi baru yang memiliki fungsi untuk menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan lingkungan. Salah satu manfaat dari penerapan green accounting adalah dapat mewujudkan program pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend penelitian yang berkaitan dengan "Green accounting dan Sustainable Development Goals (SDGs)". Sampel yang digunakan adalah metadata bibliometrik dari artikel dalam database Google Scholar yang diterbitkan pada tahun 2017-2023 (6 tahun). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrika dengan bantuan VOSviewer, Publish and Perish dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis bibliometrik didapat jika jumlah artikel mengenai "Green accounting dan Sustainable Development Goals (SDGs)" yang di publish pada tahun 2017-2023 adalah 989 jurnal. Jumlah ini mengalami fluktuatif pada tahun 2018-2023 dan mengalami penurunan citasi jurnal pada tahun 2017-2023. Terdapat 3 publisher internasional yang memiliki tingkat publisher tertinggi yaitu el-savvier dengan jumlah artikel 345 artikel, mdpi.com dengan 183 artikel dan emerald.com dengan 118 artikel. Riset lanjutan dapat menggunakan database lainnya yang berbayar sehingga dapat diketahui distribusi publikasi dan citasi terkait green accounting dan Sustainable Development Goals (SDGs) serta melakukan koherensi dengan variabel lainnya seperti green finance, agriculture, dan CSR.

Kata Kunci: *Green Accounting, Analisis Bibliometrik, Sustainable Development Goals (SDGs)*

PENDAHULUAN

Isu Lingkungan yang sering dibahas saat ini adalah pemanasan global [1]. Sebagai bukti dan komitmen Indonesia dalam menekan pemanasan global. Indonesia bersama dengan 102 negara lainnya, melakukan perjanjian paris yang menyepakati menurunkan kenaikan suhu global menjadi 1,5⁰C [1]. Perubahan iklim juga menjadi agenda utama yang dibahas dalam pertemuan G20 di Bali. Salah satu hal yang dilakukan Indonesia sebagai komitmen terhadap upaya menekan pemanasan global melalui KTT G20 bali penggunaan kendaraan listrik dan penanaman mangrove [2].

Perubahan iklim akan mempengaruhi kualitas hidup di bumi serta faktor ekonomi. Banjir, kenaikan air laut, perubahan cuaca dan ketidakmentuan curah hujan diakibatkan oleh perubahan iklim [3]. Akuntansi hijau atau *green accounting*

dipercaya menjadi solusi yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam upaya mengurangi pemanasan global [4]. Akuntansi hijau adalah bidang akuntansi baru yang fungsi utamanya adalah untuk menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan lingkungan melalui manajemen nilai yang efektif dan menggabungkan akuntansi dan ekonomi lingkungan [5].

Kesadaran perusahaan yang ada di Indonesia dalam menerapkan *green accounting* masih rendah [6]. Hal ini dikarenakan *green accounting* memaksa perusahaan untuk bisa menyeimbangan pembangunan ekonomi dan lingkungan, dimana perusahaan tidak hanya mengejar profitabilitas namun juga memperhatikan aspek lingkungan sekitar [7]. Dengan diterapkan *green accounting* pada perusahaan maka menyebabkan potensi peningkatan biaya operasional perusahaan yaitu biaya lingkungan. Padahal jika kita

pahami lebih dalam, penerapan *green accounting* dapat bermanfaat dalam jangka panjang baik itu untuk lingkungan, perusahaan maupun masyarakat [4].

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) membuat sebuah program yang diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya di setiap Negara. Program ini di canangkan pada tahun 2016 sampai 2030. Salah satu isu yang dibahas dalam program ini yaitu perubahan iklim dan pemanasan global yang dapat ditemukan dalam point ke 13. Program ini diberi nama *Sustainable Development Goals* (SDGs). Mengingat pentingnya aspek lingkungan dalam kehidupan, maka perlu dilakukan beberapa penelitian yang diharapkan bisa mendorong pemanfaatan *green accounting* bagi para pengusaha, ataupun bisa menjadi sebuah acuan bagi pemerintah, agar bisa menerapkan peraturan yang lebih mengarah tidak hanya pada profitabilitas perusahaan namun juga pada keseimbangan ekosistem [8].

Mengingat pentingnya penelitian mengenai *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam mendukung peningkatan ekonomi dan pemberdayaan lingkungan, nyatanya penelitian mengenai *green accounting* *Sustainable Development Goals* (SDGs) masih jarang dilakukan, untuk mengatasi hal ini kajian mengenai *literature* dengan langkah analisa bibliometrik perlu dilakukan [9]. Analisis Bibliometrik adalah upaya untuk secara kuantitatif menilai kualitas akademik jurnal atau penulis dengan metode statistik seperti tingkat kutipan [8]. Dalam beberapa tahun terakhir, analisis bibliometrik telah melihat mengalami peningkatan minat yang signifikan karena peningkatan sejumlah program perangkat lunak dan metode multidisiplin yang memudahkan dalam proses analisis bibliometrik salah satunya adalah VOS Viewer dan Publish and Perish.

Studi ini bertujuan untuk (1) mengetahui jumlah artikel ilmiah dan publikasi berdasarkan tahun penerbitan, (2) mengetahui jumlah citasi terkait artikel ilmiah berdasarkan tahun, (3) mengetahui tempat publikasi dan jumlah artikel serta citasi yang di publish, (4)

Memvisualisasikan petaterm dan tematik publikasi terkait *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis bibliometrik. Analisis Bibliometrik adalah alat untuk menganalisis bagaimana disiplin ilmu berkembang berdasarkan struktur intelektual, struktur sosial, dan struktur konseptual [10]. Penelitian bibliometrik dilakukan dengan cara melihat hasil penelitian, termasuk tema yang dicari, metode yang digunakan, dan sampel yang digunakan, melalui penerapan teknik statistik dasar atau lanjutan untuk data yang diperoleh dari studi yang diterbitkan sebelumnya, seperti buku, prosiding, dan jurnal [11]. Analisis bibliometrik digunakan karena mampu membantu peneliti dalam memahami isi artikel, menganalisis jumlah sitasi, dan melakukan bibliografi [9].

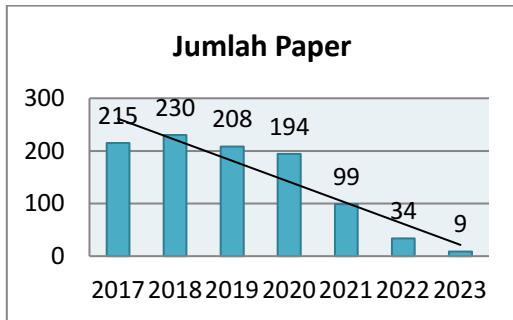
Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 6 tahun, berupa jurnal yang diterbitkan pada tahun 2017 hingga 2023 dan di submit pada *publisher* baik itu nasional maupun internasional dan terindeks Google Scholar. Penulis memutuskan menggunakan *publisher* yang terindeks google scholar karena tidak bebayar (*free*). Pencarian dengan bantuan aplikasi Publish and Perish, menghasilkan 989 artikel dengan 148238 citasi dengan perincian yaitu, rerata citasi per artikel = 149,89; rerata citasi per tahun = 24706,33 dan rerata citasi per penulis = 3,12; h-index = 193, g-index = 300 dan ha-index = 83.

Penelitian ini dilakukan dengan bantuan Publish or Perish on Microsot Windows, MS office Excel on Windows 10, Mendeley Reference Manager dan VOSviewer Versi 1.6.18. Alat ini digunakan untuk meneliti kajian literatur dengan sistematis dengan menghasilkan gambar, tabel dan peta, yang akan membantu dalam proses analisis bibliometrik [9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dihasilkan melalui pencarian menggunakan *publish and perish* pada google scholar kemudian dianalisis

lanjutan secara kuantitatif menggunakan Microsoft excel dan VOS Viewer. Hasilnya dideskripsikan sebagai berikut.



Gambar 1. Jumlah Artikel Publish di Google Scholar terkait Green Accounting dan Sustainable Development Goals (SDGs) 2017-2023

Adapun rincian mengenai jumlah artikel publish di google scholar serta jumlah citasi pertahun terkait *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dari tahun 2017-2023 terdapat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Artikel Publish di Google Sclar terkait Green Accounting dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2017-2023

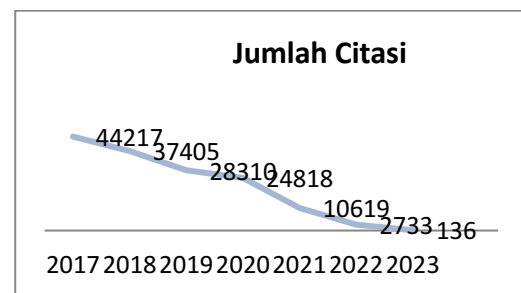
Tahun	Jumlah Paper	% dari 989	Jumlah Citasi	% dari 148238
2017	215	21,7%	44217	29,8%
2018	230	23,3%	37405	25,2%
2019	208	21,0%	28310	19,1%
2020	194	19,6%	24818	16,7%
2021	99	10,0%	10619	7,2%
2022	34	3,4%	2733	1,8%
2023	9	0,9%	136	0,1%

Sumber : Hasil pencarian POP dari google scholar 2023

Berdasarkan tabel 1. dapat terlihat jika jumlah artikel mengenai *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2017-2023 pada google scholar mengalami kenaikan dan penurunan. Tahun 2018 merupakan tahun dengan distribusi jumlah artikel paling besar yaitu 23% atau 230 artikel dari jumlah artikel keseluruhan yaitu 989, namun jumlah publikasi artikel mengalami penurunan dari tahun ke tahun setelah tahun 2018, dengan

2019 terdapat 208 artikel, 2020 terdapat 194 artikel, 2021 terdapat 99 artikel, 2022 terdapat 34 artikel dan 2023 terdapat 9 artikel. Kenaikan dan penurunan ini bisa terlihat dalam gambar 1 yang mencerminkan distribusi artikel dari mulai 2018 mengalami penurunan.

Produksi jurnal mengenai *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah diputuskan untuk dianalisa. Tahun 2018 memiliki distribusi tertinggi yaitu (23,3%) dan tahun 2023 menghasilkan distribusi terendah (0,9%). Berdasarkan sifat perkembangan penelitian mengenai *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) mengalami fase jenuh dari tahun 2018-2023. Dan pada tahun 2023 penelitian mengenai *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tidak terlalu menarik peneliti, terbukti dengan jumlah artikel yang di publish pada tahun tersebut masih cukup sedikit.



Gambar 2. Jumlah Citasi di Google Scholar Terkait Green Accounting dan Sustainable Development dari Tahun 2017-2023

Dalam gambar 2. dapat terlihat jika jumlah citasi mengenai *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2017-2023 pada google scholar mengenai penurunan setiap tahunnya, jumlah citasi terbanyak terdapat pada tahun 2017 dengan 44217 atau 29,8% dari jumlah distribusi artikel selama periode 2017-2023 pada google scholar, namun pada tahun 2018-2023 mengalami penurunan jumlah citasi yaitu 2018 dengan 37405 (25,2%), 2019 dengan 28310 (19,1%), 2020 dengan 24818 (16,7%), 2021 dengan 10619 (7,2%), 2022 dengan 2733 (1,8%) dan 2023 dengan 136 (0,1%).

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. dengan perkembangan distribusi jumlah artikel, citasi mengenai *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan penelitian mengenai *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) kurang diminati karena sulitnya penerapan *green accounting* dalam sebuah institusi. Terutama penerapannya di Indonesia masih belum efektif dan banyak institusi yang mendirikan perusahaan namun tidak memperdulikan dampak lingkungan yang akan ditimbulkan

Tabel 2. Data Situs Publish di Google Scholar terkait *Green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dari Tahun 2017-2023

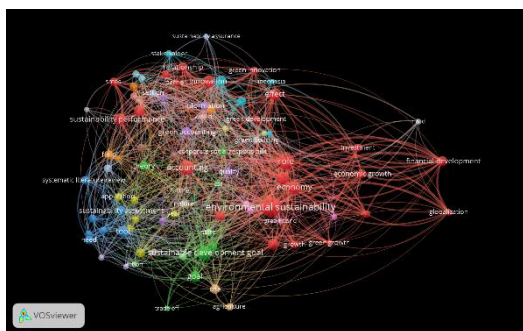
Publish Jurnal	Jurnal	Citansi
academic.oup.com	2	153
ACS Publications	2	1718
adb.org	1	59
agbioforum.org	1	45
annualreviews.org	1	157
api.taylorfrancis.com	1	173
apo.org.au	2	250
archive.aessweb.com	1	100
avesis.anadolu.edu.tr	1	80
biofueljournal.com	1	231
books.google.com	24	6860
cambridge.org	2	197
cberuk.com	1	2
ceeol.com	2	323
cigionline.org	1	45
dash.harvard.edu	1	213
degryter.com	1	283
dergipark.org.tr	1	223
download.garuda.kemdikbud.go.id	1	88
ejmcm.com	1	1
ejosdr.com	1	148
e-journal.ikhac.ac.id	1	36
Elsevier	345	52687

emerald.com	118	13008
essuir.sumdu.edu.ua	1	48
etalpykla.lituanistikadb.lt	1	87
eujournalfutureresearch ...	1	65
frontiersin.org	3	125
gaiageld.com	1	493
hal.science	1	38
ideas.repec.org	1	472
ieeexplore.ieee.org	1	139
ijar-iaikapd.or.id	1	421
ijbel.com	1	31
ijek.org	1	76
ijsam.org	1	130
ikm.mk	1	1
inderscienceonline.com	5	822
iopscience.iop.org	3	353
jma.srbiau.ac.ir	1	0
journals.aom.org	1	622
journals.co.za	1	69
journals.gaftim.com	1	92
journals.openedition.org	1	87
journals.plos.org	2	188
journals.rudn.ru	1	11
journals.sagepub.com	17	2681
journals.uair.arizona.edu	1	95
jssidoi.org	1	102
JSTOR	1	55
library.oapen.org	1	166
lunarintcollege.edu.et	2	63
mdpi.com	183	21581
National Acad Sciences	1	335
nature.com	17	5405
papers.ssrn.com	8	1632
Polish Journal of ..., 2020 - bibliotekanauki.pl	1	45
publications.aaahq.org	1	111
pubs.rsc.org	4	512
redalyc.org	1	71
repository.unair.ac.id	1	81
researchgate.net	4	578
royalsocietypublishing.org	1	216
SciELO Brasil	1	66

science.org	1	66
sciendo.com	2	374
search.proquest.com	2	211
spj.science.org	1	35
Springer	93	1799 6
Taylor & Francis	41	6014
taylorfrancis.com	3	1084
United Nations Environment ...	1	84
unpas.id	2	141
wageningenacademic.com	1	66
Wiley Online Library	49	6822
zbw.eu	3	100

Sumber : Hasil pencarian POP dari google scholar 2023

Berdasarkan tabel 2. Diketahui terdapat 75 Publisher yang melakukan publikasi di google scholar terkait *Green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dari tahun 2017-2023, terdapat publisher yang melakukan publikasi paling banyak di google scholar diantaranya el-savvier dengan 345 jurnal, mdpi.com dengan 183 jurnal, dan emerald.com dengan 118 jurnal. Ketiga publisher tersebut merupakan situs publish internasional.



Gambar 3. Visualisasi Peta terminology dari Artikel Ilmiah *Green Accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Gambar 3. Menunjukkan peta visualisasi jaringan penelitian di bidang *green accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada Gambar 2 terdapat 88 terminologi (*item*) dalam 7 *cluster* (Merah, ungu, hijau tua, kuning, biru, biru muda dan oren), 1060 link dengan 2497.

Cluster 1 (merah) memuat 22 item yaitu *action, application, bibliometric analysis, circular economy, city, definition, field, green, green economy, green supply chain man, literature review, nature, need, principle, set, sustanbility assessment, sustainability indicator, systematic literature review, tool, tourism, urban sustainability* dan *year*.

Cluster 2 (Hijau) memuat 16 item yaitu *Adoption, barrier, financial performace, firm, higher education, innovation, relationship, smes, stakeholder, supply chain sustainability, sustainability management, sustainability performance, sustainability practice, university, value, world*.

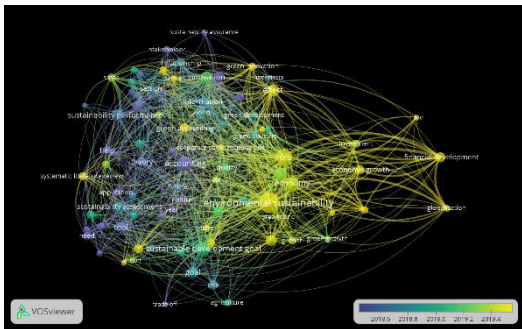
Cluster 3 (Biru) memuat 13 item yaitu *accounting, determinant, disclosure, environmental managerial, Green accounting, Indonesia, information, progress, quality, section, sustainability assurance, sustainability report, sustainability reporting*.

Cluster 4 (kuning) memuat 11 item yaitu *agriculture, business sustainability, corporate social responsibility, CSR, economic development, goal, SDGS, state, sustainable development, trade off, use*.

Cluster 5 (Ungu) memuat 9 item yaitu *future, green bond, green finance, growth, influence, insight, integrated reporting, sustainability accounting, theory*.

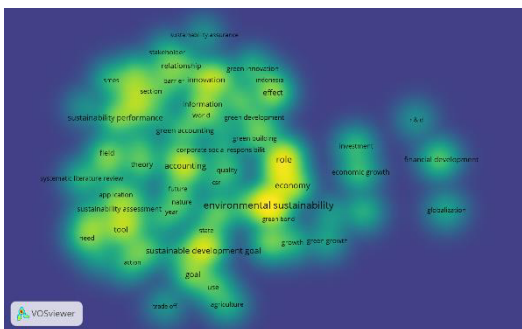
Cluster 6 (Biru) memuat 9 item yaitu *China, economic sustainability, economy, effect, green building, green development, green growth, green innovation, social sustainability*.

Cluster 7 (Orange) memuat 8 item yaitu *ecological sustainability, economic growth, environmental sustainability, financial development, globalization, investment, R&D, role*.



Gambar 4. Peta Tahun Terbit Artikel terkait dengan Green accounting dan Sustainable Development Goals (SDGs)

Gambar 4. Memuat tampilan secara visual tahun artikel ilmiah mengenai *Green accounting* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* di terbitkan. Warna kuning menunjukkan tahun terbaru 2020-2023 sedangkan semakin gelap warna menunjukkan semakin lama tahun penerbitan artikel ilmiah yaitu tahun 2017-2019 dalam 6 tahun amatan.



Gambar 5. Peta Tahun Terbit Artikel terkait dengan Green accounting dan Sustainable Development Goals (SDGs)

Gambar 5. Menjelaskan tentang peluang riset terkait dengan *Green accounting* dan *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu semakin tebal tulisan dari terminology dan smakin kuning ialah focus riset yang sudah banyak dilakukan seperti berhubungan dengan *environmental sustainability*, *economy* ataupun *role* sedangkan semakin kecil tulisan dan semakin hijau tingkat gradiasi tulisan menandakan peluang riset menggunakan topic tersebut semakin terbuka lebar misalnya mengenai *green finance*, *agriculture*, dan *CSR*.

PENUTUP

Green accounting merupakan suatu jenis akuntansi yang mengkombinasikan antara prinsip ekonomi dan lingkungan. Seiring berkembangnya teknologi dalam industri, penerapan *green accounting* menjadi sebuah hal yang penting untuk dilaksanakan oleh suatu intansi. Hal itu dilakukan guna mendukung program pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Hasil dari penelitian ini adalah jumlah artikel dan citasi yang membahas mengenai *green accounting Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah 989 jurnal dan 148238 citasi yang bersumber dari database google dari tahun 2017-2023 dengan alat bantu VOS Viewer yang dibagi menjadi 88 term dan 7 cluster. Dalam 989 Jurnal tersebut, tahun 2018 merupakan tahun yang memiliki jumlah publish artikel terbanyak yaitu 230 jurnal. Jumlah publish artikel dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan namun dari tahun 2018-2023 mengalami penurunan. Begitupula dengan jumlah citasi yang mengalami penurunan dari tahun 2017-2023. Terdapat 75 tempat publish dimana menghasilkan 3 tempat publish yang memiliki artikel publish terbanyak yaitu el-savier dengan 345 jurnal, mdpi.com dengan 183 jurnal, dan emerald.com dengan 118 jurnal. Peluang riset masih sangat terbuka diantaranya berhubungan dengan *green finance*, *agriculture*, dan *csr*.

Limitasi studi adalah belum dilakukan riset secara lebih mendalam terkait hubungan kohesi, koherensi atau hasil riset dari masing-masing cluster.

Riset lanjutan penelitian ini harus dianalisis sruktur internalnya untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip umum, sifat, korespodensi tematik, serta kontribusi peneliti dengan ranking teratas dan kata kunci, mengidentifikasi jumlah artikel yang banyak di citasi, memvisualisasikan peta dan trendisiplin terkait *green accounting*. Selain itu diperlukan juga untuk mengetahui jumlah publikasi dan citasi berdasarkan dengan negara penerbit serta dapat menggunakan database berbayar untuk menjadi perbandingan terkait jumlah jurnal dan citasi yang diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Wegner, F. Mersmann, and M. G. Grados, "G20 Response To the Energy Crisis: Critical for 1.5°C," pp. 12–13, 2022, [Online]. Available: www.climate-transparency.org
- [2] S. Khan and S. Gupta, "Using a hermeneutic phenomenological approach to Twitter content: a social network's analysis of green accounting as a dimension of sustainability," *Qualitative Research in Financial Markets*. emerald.com, 2023. doi: 10.1108/QRFM-02-2022-0031.
- [3] W. Wahyuddin, A. Ramly, M. A. Djalil, and ..., "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kec Kuala Kabupaten Nagan Raya," ... *J. Penelit. Ilmu ...*, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/nuansa/article/view/2410>
- [4] J. C. V Pezzey and M. A. Toman, *The economics of sustainability*. books.google.com, 2017. [Online]. Available: https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hFsPEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=green+accounting+sustainability+development&ots=DMU-qO_UqP&sig=e-yEBuktKe-04gmIqEYy-5B2e8Y
- [5] B. Doppelt, *Leading change toward sustainability: A change-management guide for business, government and civil society*. books.google.com, 2017. [Online]. Available: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3qk0DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT8&dq=green+accounting+sustainability+development&ots=GlqiLAmgLu&sig=3VYbBGpAUnq0EMWbdlWZo0dMzy8>
- [6] I. E. Nikolaou, T. A. Tsalis, and K. I. Evangelinos, "A framework to measure corporate sustainability performance: A strong sustainability-based view of firm," *Sustain. Prod. ...*, 2019, [Online]. Available: [https://www.sciencedirect.com/science](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2352550918302136)
- [7] C. E. Henninger, P. J. Alevizou, H. Goworek, and D. Ryding, *Sustainability in fashion: A cradle to upcycle approach*. books.google.com, 2017. [Online]. Available: https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=uDUqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=green+accounting+sustainability+development&ots=xubQXelgIv&sig=_PJLoaK4JAWWMx4IbyZbgcQyvm8
- [8] M. Ayu, "The impact of environmental and social costs disclosure on financial performance mediating by earning management," *Lindrianasari, RR Gamayuni.... Polish Journal of ...*, 2020 - bibliotekanauki.pl. [Online]. Available: <https://bibliotekanauki.pl/articles/953232.pdf>
- [9] R. Supriyanto, E. T. P. Lussiana, and ..., "Tren Riset E-Learning: Studi Bibliometrik Metadata Artikel Ilmiah Dari Google Scholar Menggunakan Alat Bantu Vosviewer.," *Pros. Semin. ...*, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.jakstik.ac.id/index.php/sentik/article/download/3084/403>
- [10] I. Zupic and T. Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization," *Organ. Res. Methods*, vol. 18, no. 3, pp. 429–472, 2015, doi: 10.1177/1094428114562629.
- [11] W. Q. F. Cavalcante, A. Coelho, and C. M. Bairrada, "Sustainability and tourism marketing: A bibliometric analysis of publications between 1997 and 2020 using vosviewer software," *Sustainability*, 2021, [Online]. Available: <https://www.mdpi.com/1091890>